

---

## BAB IV

### S O S I A L

#### 4.1 Pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu faktor utama keberhasilan pembangunan suatu daerah untuk menyediakan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas. Meruju pada amanat UUD 1945 beserta amandemennya (pasal 31 ayat 2), maka melalui jalur pendidikan pemerintah secara konsisten berupaya meningkatkan SDM penduduk Indonesia. Program Wajib Belajar 6 tahun dan 9 tahun. Gerakan Nasional Orang Tua Asuh (GNOTA). Peningkatan SDM sekarang ini lebih difokuskan pada penduduk untuk mengecap pendidikan, terutama penduduk kelompok usia sekolah (7-24 tahun).

Salah Satu upaya adalah membangun sarana dan prasarana sekolah., di Kabupaten Musi Rawas sarana pendidikan sudah cukup sampai tingkat dasar yaitu SD dan SMP, Jumlah Sekolah Dasar (SD) Negeri di kabupaten Musi Rawas sebanyak 411 unit dan jumlah Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri sebanyak 49 unit, sedangkan untuk Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri atau Sederajat hanya berjumlah 15 unit. Adapun Jumlah Siswa yang bersekolah di Sekolah Negeri sebagai berikut: SD sebanyak 68.947 siswa, SMP sebanyak 14.909 siswa dan SMA/SMK sebanyak 5.835 siswa, sedangkan jumlah guru yang mengajar di Sekolah Negeri sebagai berikut : guru SD sebanyak 3.415 orang, guru SMP sebanyak 999 orang, dan guru SMA/SMK sebanyak 363 orang.

Rasio jumlah siswa dengan jumlah guru untuk tingkat SD adalah 20 artinya 1 orang guru SD rata-rata mengajar 20 orang siswa SD. Rasio jumlah siswa SMP dengan guru SMP adalah 15 artinya 1 orang guru SMP rata-rata mengajar 15 orang siswa SMP, sedangkan Rasio jumlah siswa SMA/SMK dengan jumlah guru SMA/SMK adalah 16 sehingga 1 orang guru SMA/SMK rata-rata mengajar siswa sebanyak 16 orang siswa SMA/SMK.

Tingkat partisipasi sekolah untuk tingkat SD di kabupaten Musi Rawas cukup tinggi yang dicerminkan dari Angka Partisipasi Murni (APM). APM tingkat SD tahun 2006 sebesar 90,10 % dari jumlah penduduk usia SD meningkat dibandingkan tahun 2005 yang hanya 85,25%. Semakin tinggi jenjang pendidikan semakin kecil nilai APMnya. Untuk SMP nilai APM tahun 2006 sebesar 65,30 dari jumlah penduduk usia SMP naik dibanding tahun 2005 sebesar 61,46 %, dan APM untuk tingkat SMA tahun 2006 sebesar 26,91 % dari jumlah penduduk usia SMA mengalami peningkatan dibanding tahun 2005 yang hanya sebesar 18,79 %. Keseluruhan tingkat partisipasi sekolah di kabupaten Musi Rawas masih cukup rendah dan kecamatan Selangit merupakan kecamatan yang paling rendah tingkat partisipasinya.

Persentase penduduk buta aksara di Kabupaten Musi Rawas adalah 3,89 %. kondisi ini menjelaskan bahwa penduduk Musi Rawas sebagian besar telah dapat membaca dan menulis.

#### **4.2 Kesehatan**

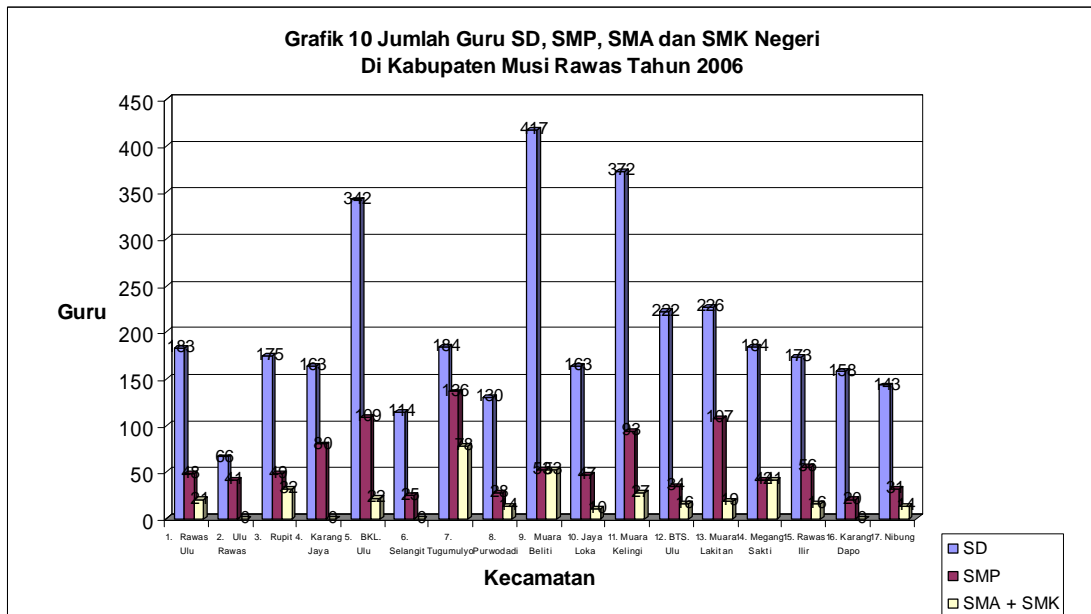
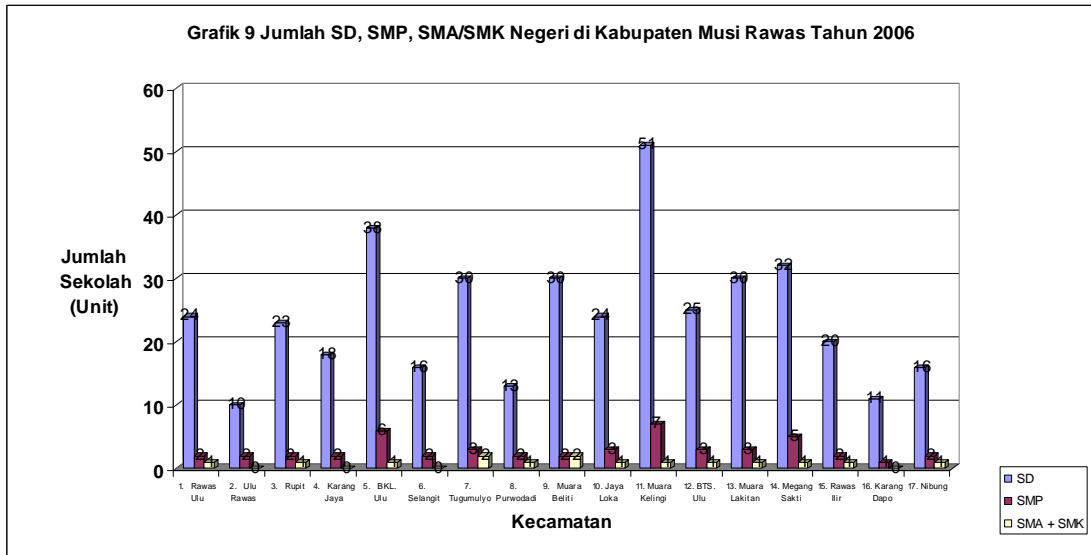
Pembangunan bidang kesehatan meliputi seluruh siklus atau tahapan kehidupan manusia bila pembangunan kesehatan berhasil dengan baik maka secara langsung atau tidak langsung akan terjadi peningkatan kesejahteraan rakyat. mempertimbangkan bahwa pembangunan kesehatan merupakan bagian yang sangat penting dari ajang peningkatan SDM penduduk Indonesia, maka program-program kesehatan telah dimulai atau bahkan lebih diprioritaskan pada calon generasi penerus, khusus calon bayi dan anak usia dibawah lima tahun (balita). Pentingnya pembangunan bidang kesehatan ini paling tidak tercermin dari deklarasi Millenium Development Goals (MDGs) yang mana lebih dari sepertiga indikatornya menyangkut bidang kesehatan.

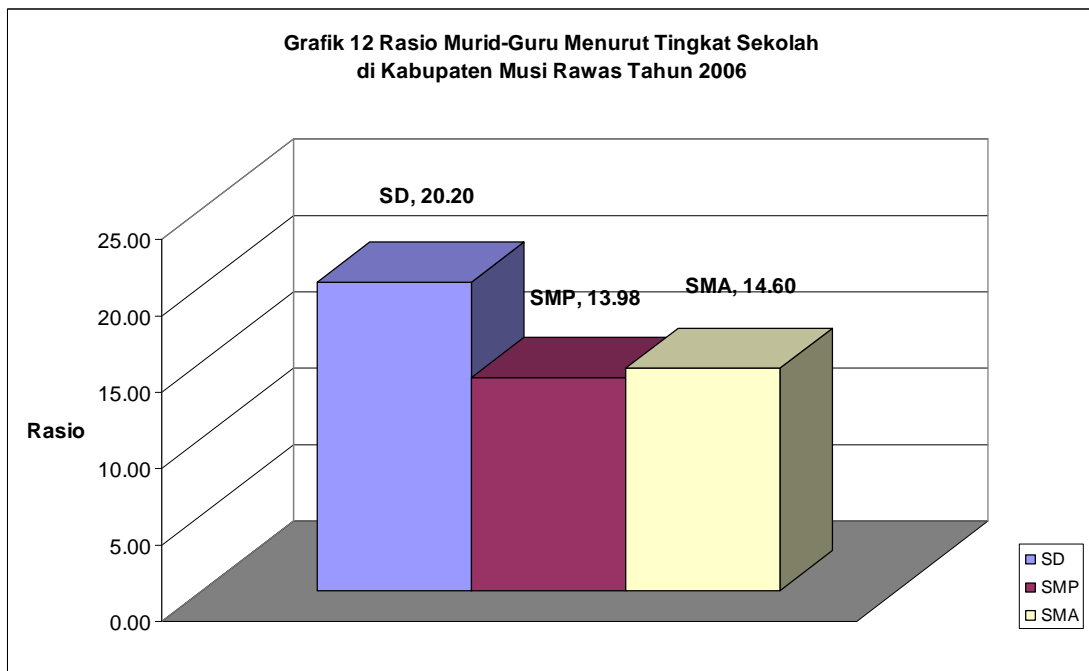
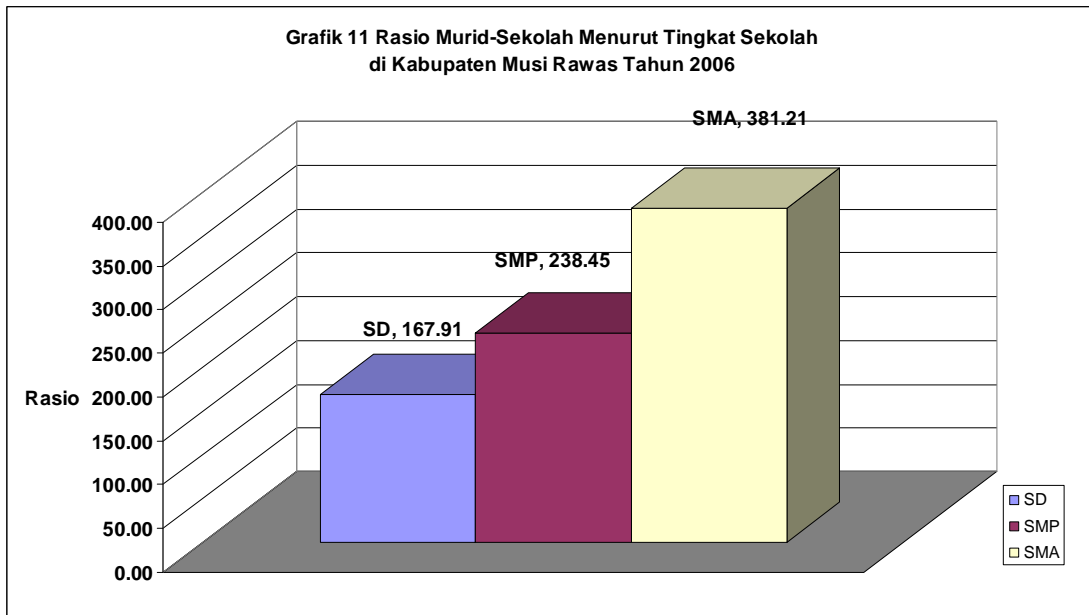
Pentingnya kesehatan bagi generasi penerus menyebabkan diaktifkan lagi program posyandu, di kabupaten Musi Rawas jumlah Posyandu yang aktif melakukan kegiatan berjumlah 429. Angka balita gizi kurang berjumlah 1444 orang atau 2,74 % dari jumlah balita. Persentase angka balita gizi kurang tertinggi di kecamatan Rawas Ulu sebesar 8,95 % dari jumlah balita atau 442 orang.

Program Keluarga Berencana merupakan salah satu cara untuk menekan laju pertumbuhan penduduk. Di Kabupaten Musi Rawas jumlah peserta KB aktif sebanyak 77.261 atau 79,90% dari jumlah pasangan usia subur yang sebanyak 96.692 orang.

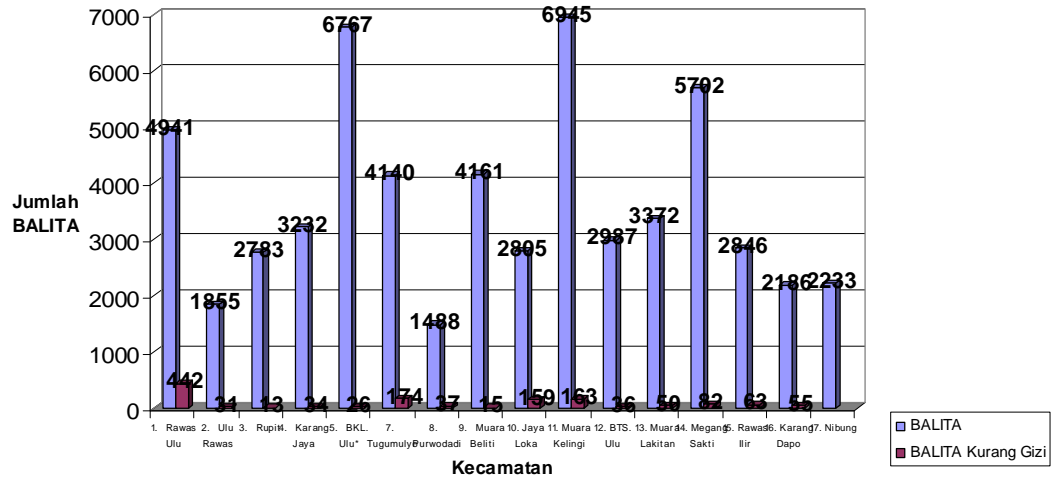
### **4.3 Agama**

Mayoritas penduduk Kabupaten Musi Rawas adalah beragama islam, 98.41 persen penduduk menganut agama islam. Pemerintah memberikan kebebasan penduduknya untuk menjalankan ibadah sesuai dengan agamanya masing-masing. Data mengenai jumlah sarana peribadatan dapat dilihat di tabel





**Grafik 13 Jumlah Balita dan Balita Gizi Kurang Dirinci Per Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas Tahun 2006**



**Grafik 14 Rasio Balita Kurang Gizi di Kabupaten Musi Rawas Tahun 2006**

